

## **BAB II**

### **PROFIL INSTANSI TEMPAT MAGANG**

#### **2.1 Sejarah Polda DIY**

Polda DIY berdiri awal mulanya pada tanggal 10 Juli 1948 berdasarkan Undang Undang no 2 tahun 1948 yang ditetapkan pemerintah pada saat itu berkedudukan di Yogyakarta, Polda DIY saat itu bernama Kepolisian Wilayah (Polwil) Yogyakarta. Pada awalnya hanya terdiri dari 3 bagian diantaranya Bagian Umum, Bagian Reserse Kriminal dan Bagian Pengawasan Aliran Masyarakat.

Sedangkan struktur di bawahnya yaitu Polisi Sub Wilayah (setingkat Kepolisian Resor) pada tanggal 17 Agustus 1950 mempunyai Pos Pos Polisi. Kemudian pada tanggal 13 Mei 1951, Bagian pada Kantor Polisi Wilayah bertambah menjadi 5 bagian diantaranya Bagian Umum, Bagian Pengawasan Aliran Kepercayaan Masyarakat, Bagian Reserse Kriminal, Bagian Keuangan, dan Bagian Perlengkapan.



Gambar 2. 1 Logo Polda DIY

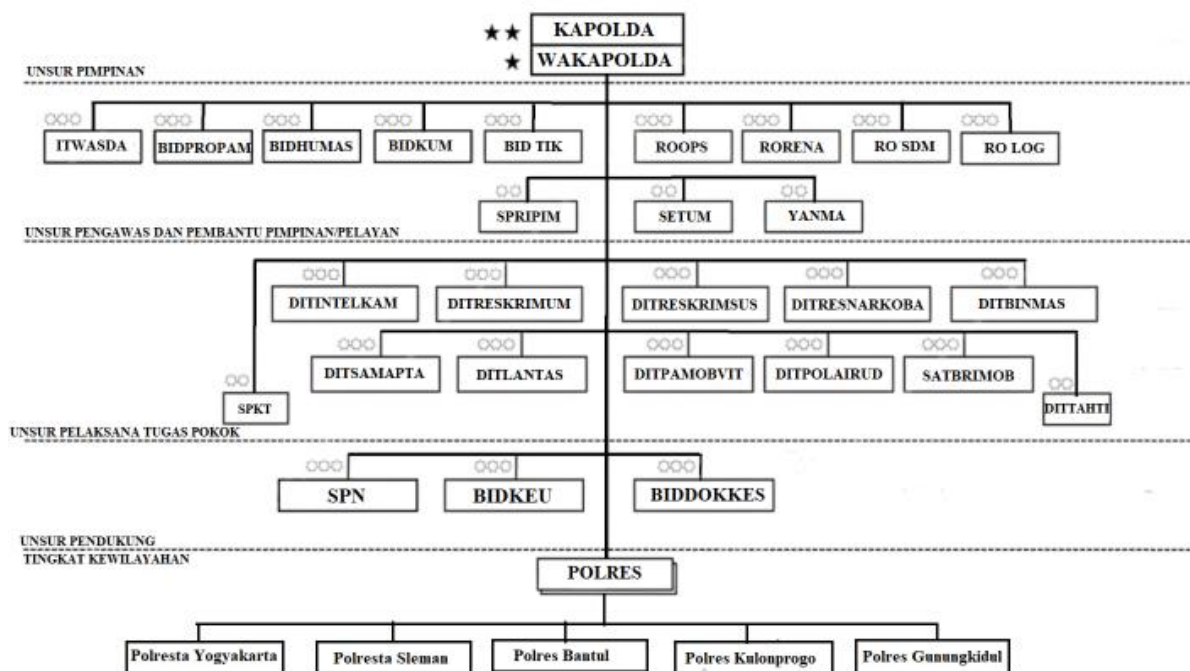
Sehubungan dengan keluarnya Undang Undang Pokok Pemerintah Daerah No : I/1957 tentang pembentukan daerah Swantara, maka susunan Kepolisian Wilayah berubah menjadi Distrik Kepolisian Yogyakarta. Sedangkan Kepolisian pada tingkat kecamatan bernama Sektor Kepolisian.

Kemudian pada tanggal 1 Juli 1967 berdasarkan Peraturan Menpangak No.

Pol: 5 / PRT / Menpangak /1967 Kepolisian Yogyakarta berubah menjadi Komando Daerah Inspeksi Kepolisian. Setelahnya pada tanggal 25 April 1971 melalui Keputusan Kapolri No. Pol : 41/SK/Kapolri, Komando Daerah Inspeksi Yogyakarta diubah menjadi Komando Antar Resort (Komtarres) Yogyakarta.

Hingga kemudian pada tanggal 1 juli 1977 dengan dasar skep Kapolri No. Pol: Skep/55/VII/1977 Komtarres Yogyakarta menjadi Komando Wilayah 96 (Kowil 96) Yogyakarta. Ditahun 1985 Kowil 96 yogyakarta berubah menjadi Kepolisian Wilayah (Polwil) Yogyakarta. Sementara itu, di bulan September 1989, Polwil yang sebelumnya berkantor di Jl. Malioboro Yogyakarta berpindah di Jl. Lingkar Utara (Jl. Padjadjaran) Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta hingga sekarang.

## 2.2 Struktur Organisasi Polda DIY



Gambar 2. 2 Bagan Struktur Organisasi Polda DIY

Struktur organisasi pada gambar diatas menggambarkan susunan dan fungsi organisasi di tingkat Kepolisian Daerah (Polda). Berikut adalah penjelasan rinci:

1. Unsur Pimpinan

Terdiri dari Kapolda sebagai pemimpin utama, dibantu oleh Wakapolda. Mereka memimpin seluruh unit kerja dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas di lingkungan Polda.

2. Unsur Pengawas dan Pembantu Pimpinan/Pelayan

- a. **Itwasda**: Inspektorat Pengawasan Daerah, bertugas melakukan pengawasan internal untuk memastikan kinerja berjalan sesuai aturan.
- b. **Bidpropam**: Bidang Profesi dan Pengamanan, bertugas menjaga disiplin dan kode etik personel POLRI.
- c. **Bidhumas**: Bidang Hubungan Masyarakat, bertanggung jawab atas komunikasi dan informasi publik.
- d. **Bidkum**: Bidang Hukum, menyediakan dukungan hukum untuk internal POLDA.
- e. **Bid TIK**: Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, mengelola teknologi dan sistem informasi.
- f. **ROOPS**: Biro Operasi, menangani perencanaan dan pelaksanaan operasi kepolisian.
- g. **RORENA**: Biro Perencanaan dan Anggaran, mengatur perencanaan strategis dan keuangan.
- h. **RO SDM**: Biro Sumber Daya Manusia, mengelola sumber daya manusia, termasuk perekrutan dan pengembangan.
- i. **RO LOG**: Biro Logistik, menangani pengadaan dan distribusi logistik.

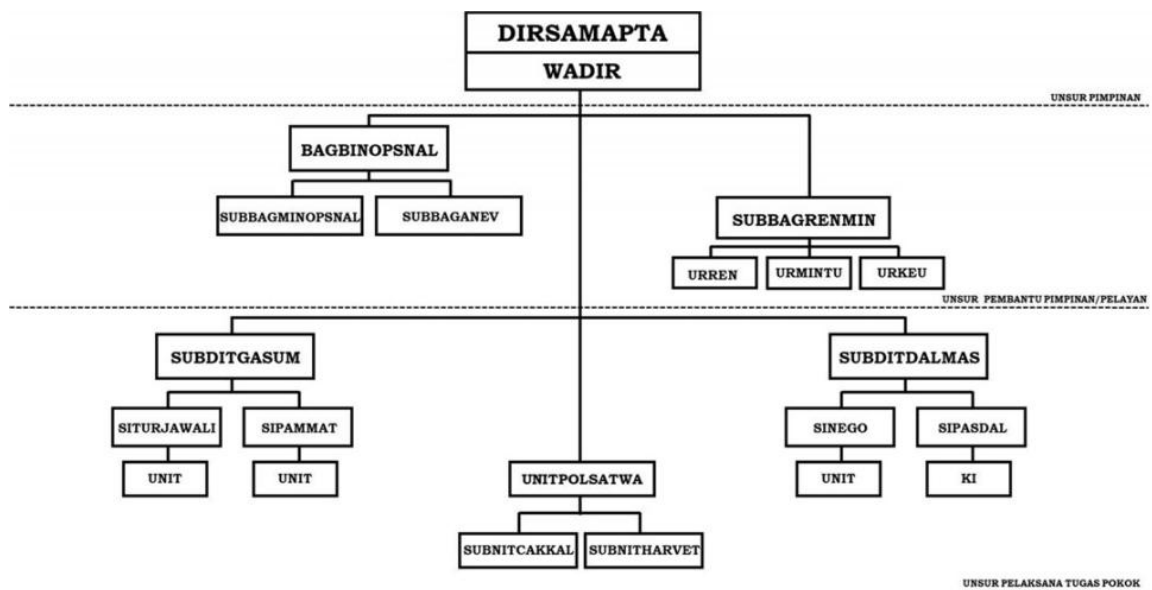
3. Unsur Pelaksana Tugas Pokok

- a. **Ditintelkam**: Direktorat Intelijen dan Keamanan, mengelola intelijen dan keamanan wilayah.
- b. **Ditreskrimum**: Direktorat Reserse Kriminal Umum, menangani kejahatan umum.
- c. **Ditreskrimsus**: Direktorat Reserse Kriminal Khusus, menangani kejahatan khusus, seperti korupsi dan siber.

- d. **Ditresnarkoba:** Direktorat Reserse Narkoba, menangani kasus narkoba.
  - e. **Ditbinmas:** Direktorat Pembinaan Masyarakat, mendukung keamanan melalui pembinaan masyarakat.
  - f. **Ditsamapta:** Direktorat Samapta, menjaga keamanan umum dan pengendalian massa.
  - g. **Ditlantas:** Direktorat Lalu Lintas, menangani lalu lintas dan transportasi.
  - h. **Ditpamobvit:** Direktorat Pengamanan Objek Vital, mengamankan objek vital strategis.
  - i. **Ditpolairud:** Direktorat Polisi Air dan Udara, bertugas di wilayah perairan dan udara.
  - j. **Satbrimob:** Satuan Brigade Mobil, menangani situasi darurat dan keamanan khusus.
  - k. **Dittahti:** Direktorat Tahanan dan Barang Bukti, menangani tahanan dan barang bukti.
  - l. **SPKT:** Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu, melayani pengaduan masyarakat.
4. Unsur Pelaksana Pendukung
- a. **SPN:** Sekolah Polisi Negara, mendidik dan melatih personel polisi.
  - b. **Bidkeu:** Bidang Keuangan, mengelola keuangan dan anggaran.
  - c. **Biddokkes:** Bidang Kedokteran dan Kesehatan, menyediakan layanan medis bagi personel dan masyarakat.
5. Unsur Tingkat Kewilayahan
- Polres di bawah naungan POLDA bertanggung jawab atas wilayah administratifnya:
- a. Polresta Yogyakarta
  - b. Polresta Sleman
  - c. Polres Bantul
  - d. Polres Kulonprogo
  - e. Polres Gunungkidul

Struktur ini menunjukkan alur komando, pembagian tugas, dan tanggung jawab di setiap unit dalam mendukung fungsi kepolisian.

### 2.3 Struktur Organisasi Ditsamapta Polda DIY



Gambar 2. 3 Bagan Struktur Organisasi Ditsamapta Polda DIY

1. Unsur Pimpinan
  - a. **DIRSAMAPTA**: Pemimpin utama Direktorat Samapta.
  - b. **WADIR**: Wakil Direktur yang membantu dalam tugas kepemimpinan.
2. Unsur Pembantu Pimpinan
  - a. Bagian Pembinaan Operasional (BAGBINOPSNAL):
    - **Subbag Minopsnal**: Subbagian yang menangani administrasi dan manajemen operasional.
    - **Subbag Anev**: Subbagian Analisis dan Evaluasi, bertugas melakukan kajian dan evaluasi kinerja operasional.
3. Unsur Pelaksana Tugas Pokok
  - a. Subdit Gasum:
    - **SITURJAWALI**: Unit pengamanan turjawali (pengaturan,

- penjagaan, pengawalan, dan patroli).
- **SIPAMMAT**: Unit pengamanan masyarakat, berfokus pada pencegahan gangguan keamanan.
- b. Subdit Dalmas (Pengendalian Massa):
- **SINEGO**: Unit yang menangani situasi negosiasi dalam pengendalian massa.
  - **SIPASDAL**: Unit yang menangani pengawasan dan pengendalian operasional.
  - **KI** : Kompetensi Inti, umumnya disesuaikan dengan jenjang jabatan (eselon) dan tanggung jawab struktural.
- c. Unit Polsatwa (Polisi Satwa):
- **SUBNIT CAKKAL**: Sub-unit yang mungkin menangani anjing pelacak atau satuan k-9.
  - **SUBNIT HARVET**: Sub-unit yang mungkin menangani kuda atau hewan lain untuk kepentingan kepolisian

#### 2.4 Visi Misi Polda DIY

- a. Kapolda DIY mengeluarkan visi yang berbunyi :
- 1) Terwujudnya Yogyakarta yang Aman dan tertib
- b. Adapun misi dari Polda Daerah Istimewa Yogyakarta adalah :
- 1) Melindungi
  - 2) Mengayomi
  - 3) Dan melayani masyarakat